



DOI: <https://doi.org/10.38035/jgit.v2i1>
<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Pengaruh Lokasi, Sumber Daya Manusia dan Faktor Situasional terhadap Keunggulan Kompetitif

Muhhamad Raffi Irfan Gunawan¹, Hapzi Ali²

¹Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Jakarta, Indonesia, raffiirfan2017@gmail.com

²Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Jakarta, Indonesia, hapzi.ali@gmail.com

Corresponding Author: raffiirfan2017@gmail.com¹

Abstract: *The researcher discusses the influence of Location, Human Resources, and Company Competitive Advantage as a scientific article in the context of strategic management. The purpose of this article is to analyze how these factors affect the Company's competitiveness and maintain its competitive advantage. The research objects are online libraries, Google Scholar, Mendeley and other academic online media. Research methods with library research with sources from open access e journals and e books. Qualitative descriptive research analysis. The results of this study are that 1) Location affects competitive advantage. 2) Human Resources affect Competitive Advantage. 3) Situational Factors affect Competitive Advantage.*

Keyword: *Competitive Advantage, Location, Human Resources, Situational Factors*

Abstrak: Peneliti membahas tentang pengaruh dari Lokasi, Sumber Daya Manusia, dan Keunggulan Kompetitif Perusahaan sebagai artikel ilmiah pada konteks manajemen strategis. **Tujuan** di buat artikel ini untuk menganalisis bagaimana faktor faktor tersebut mempengaruhi daya saing dan mempertahankan keunggulan kompetitif Perusahaan. **Objek** riset yaitu Pustaka online, Google Scholar, Mendeley dan media online akademik lainnya. **Metode** riset dengan library riseacrh dengan sumber dari open acces e journal maupun e book. Analisis penelitian secara deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini bahwa 1) Lokasi mempengaruhi keunggulan kompetitif. 2) Sumber Daya Manusia mempengaruhi Keunggulan Kompetitif. 3) Faktor Situasional mempengaruhi Keunggulan Kompetitif.

Kata Kunci: Keunggulan Kompetitif, Lokasi, Sumber daya manusia, Faktor Situasional

PENDAHULUAN

Mahasiswa di berbagai jenjang pendidikan di Indonesia, mulai dari Sarjana (S1), Magister (S2), hingga Doktor (S3), diwajibkan untuk menyelesaikan penelitian dalam bentuk Skripsi, Tesis, atau Disertasi. Selain itu, dosen, peneliti, dan tenaga fungsional lainnya juga terlibat dalam penelitian dan penulisan karya ilmiah yang dipublikasikan di jurnal ilmiah.

Di perguruan tinggi Indonesia, mahasiswa diwajibkan untuk menyelesaikan tugas ilmiah pada setiap jenjang pendidikan, termasuk skripsi untuk S1, tesis untuk S2, dan disertasi untuk S3, yang harus memenuhi persyaratan tertentu. Berdasarkan pengalaman yang ada, banyak penulis dan mahasiswa yang merasa kesulitan mencari karya ilmiah yang dapat mendukung

penelitian mereka atau sebagai referensi yang relevan. Teori yang dibahas dalam penelitian perlu didukung oleh tulisan-tulisan tersebut untuk menunjukkan hubungan atau pengaruh antar variabel serta mengembangkan hipotesis.

Dalam studi tinjauan pustaka tentang manajemen strategik, artikel ini membahas bagaimana lokasi, sumber daya manusia, dan faktor situasional dapat mempengaruhi keunggulan kompetitif. Tujuan dari artikel ini adalah untuk merumuskan hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian yang akan dilakukan, dengan fokus pada: 1) Pengaruh lokasi terhadap keunggulan kompetitif, 2) Pengaruh sumber daya manusia terhadap keunggulan kompetitif, dan 3) Pengaruh faktor situasional terhadap keunggulan kompetitif.

METODE

Untuk menulis artikel Review Literature, kajian Pustaka (library Research) dan Riview Literature Sistematis (SLR) digunakan untuk menganalisa kualitatif. Ulasan literatur sistematis menemukan, memahami dan mengevaluasi bukti dari penelitian yang dapat diakses untuk menjawab pertanyaan peneliti tertentu yang dikenal sebagai SLR. Studi Literatur harus dilakukan secara konsisten dengan asumsi metodologi analisis kualitatif karena studi ini bersifat eksploratif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berlandaskan adanya latar belakang, tujuan dan metode, yang dibahas dalam artikel ini maka hasil nya sebagai berikut:

Keunggulan Kompetitif

Memberikan nilai lebih kepada pelanggan dan menghasilkan keuntungan di atas rata-rata adalah apa yang disebut sebagai keunggulan kompetitif. UKM membutuhkan lingkungan yang baik untuk bekerja sama dengan entitas bisnis yang beragam, para pemangku kepentingan di pemerintahan, dan dunia pendidikan. (Fahriyah, A., & Yoseph, R. 2020).

Salah satu faktor yang mendorong peningkatan kinerja bisnis adalah keunggulan kompetitif, yang dapat diukur melalui berbagai dimensi, seperti penjualan dan pangsa pasar. (Tyoso, Jaluanto Sunu Punjul, and Caecilia Sri Haryanti 2020).

Dimensi keunggulan kompetitif seperti (inovasi, efisiensi operasional, kualitas, kecepatan respons, fleksibilitas dan pengalaman pelanggan). Indikator keunggulan kompetitif (Market share, profitabilitas, brand strength, customer satisfaction, dan supply chain efisiensi). Sintesis faktor keunggulan kompetitif (sumber daya yang unik, kemampuan organisasi, keunggulan dalam strategi pemasaran, keberlanjutan dan tanggung jawab). Faktor keunggulan kompetitif (lingkungan eksternal, teknologi, jaringan kemitraan, kebijakan sumber daya manusia, budaya Perusahaan).

Keunggulan Kompetitif ini sudah dipelajari oleh banyak peneliti sebelumnya seperti (Pratama, D. R., & Ali, H. 2024), (Ningrum et al., 2020) (Alam & Tui, 2022), (Rijal et al., 2023).

Lokasi

Lokasi adalah pemilihan letak atau tempat untuk berdirinya sebuah bisnis usaha pada daerah yang strategis sehingga dapat memaksimalkan keuntungan dalam persaingan keunggulan kompetitif Perusahaan. (Jamaludin, A. 2017).

Lokasi adalah tempat suatu bisnis usaha beroperasi atau tempat suatu bisnis usaha melakukan kegiatan untuk menghasilkan barang dan jasa yang mementingkan segi ekonominya (Syahidin, S., & Adnan, A. 2022)

Ada sejumlah kriteria berdasarkan kepentingan kompetitif yang memengaruhi pilihan lokasi bisnis manufaktur dan usaha jasa. Di antara kriteria ini adalah iklim bisnis, jarak ke pelanggan, total biaya yang harus dikeluarkan, infrastruktur, kualitas tenaga kerja, suplier, lingkungan masyarakat, dan pengaruh pajak. Selain itu, pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis

dipengaruhi oleh penempatan bisnis di lokasi yang strategis. Para pengusaha mikro membutuhkan lokasi jual beli yang strategis dan sesuai. Jika mereka salah memilih lokasi dan penempatan, bisnis mereka akan sulit berkembang dan sulit mendapatkan pembeli dan konsumen..

Beberapa peneliti sebelumnya juga telah melakukan banyak penelitian tentang lokasi di antaranya seperti:(Anom, S., & Ali, H. 2024), (Wahyudi & Heriyanto, 2014), (Ekasari & Putri, 2021), (Harsanto & Hidayat, 2017).

Sumber daya manusia

Sumber daya manusia adalah adalah individu yang memberikan sumbangan terhadap usaha untuk mencapai tujuan organisasi. Dalam ilmu kependudukan, konsep sumber daya manusia ini dapat disejajarkan dengan konsep tenaga kerja yang meliputi angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Angkatan yang bekerja disebut juga dengan pekerja. (Samsuni, S. 2017)

Sumber daya manusia adalah mampu menciptakan bukan saja tentang nilai komparatif tetapi juga nilai kompetitif-generatif-inovatif dengan menggunakan energi tertinggi seperti: intelligence, creativity dan imagination; tidak lagi semata-mata menggunakan energi kasar, seperti bahan mentah, lahan, air tenaga otot, dan sebagainya. (Meithiana, I., & Ansory, H. 2019)

Sumber Daya Manusia berperan penting dalam keunggulan kompetitif melalui dimensi kualitas pendidikan, keterampilan, inovasi, pengalaman, dan kepemimpinan. Indikator utama meliputi tingkat pendidikan, produktivitas, inovasi, kepuasan karyawan, serta fleksibilitas. Sintesisnya mencakup pengembangan SDM berkelanjutan, integrasi keahlian dengan strategi organisasi, dan kepemimpinan yang efektif. Faktor-faktor yang mempengaruhi termasuk kebijakan SDM, teknologi, budaya organisasi, dan lingkungan eksternal. SDM yang berkualitas dan termotivasi dapat meningkatkan daya saing organisasi secara signifikan.

Peneliti sebelumnya telah menyelidiki sumber daya manusia secara menyeruluh, diantaranya adalah (Candana, D. M., Ali, H., & Zefriyenni, Z. 2023). (Abdullah, H. 2017), (Rachmawati, I. K. 2008), (Bariqi, M. D. 2018).

Faktor Situasional

Faktor situasional adalah hal-hal tertentu yang terjadi di waktu dan tempat tertentu yang tidak terkait langsung dengan pengetahuan seseorang atau pilihan yang ada, namun bisa mempengaruhi keputusan pembelian yang tidak direncanakan. (Muflih, T. F. 2018).

Faktor Situasional yang sangat penting adalah analisis industri dan persaingan. Menurut Porter, situasi pasar dan struktur industri (misalnya, jumlah pesaing, hambatan masuk, ancaman produk pengganti, dan kekuatan tawar-menawar pemasok dan konsumen) memengaruhi posisi kompetitif perusahaan. Keunggulan kompetitif dapat tercipta melalui strategi diferensiasi, biaya rendah, atau fokus pasar tertentu. (Hakim, T. 2017).

Peneliti sebelumnya telah menyelidiki faktor situasional ini secara luas dan menyeluruh diantaranya adalah (Ali, M. K., & Ali, H. 2024), (Lenggogeni, L., & Ferdinand, A. T. 2016), (Tahuman, Z. 2016), dan (Pritandhari, M. 2015).

Review Artikel Relevan

Tabel 1: Hasil Penelitian Relevan

No	Author (Tahun)	Hasil Riset Terdahulu	Persamaan Dengan Artikel Ini	Perbedaan Dengan Artikel Ini	H
1	Kasmawati, K. (2018).	Lokasi dan Sumber daya manusia berdampak positif dan signifikan terhadap Keunggulan Kompetitif	Lokasi berdampak terhadap Keunggulan Kompetitif	Sumber daya manusia berdampak terhadap Keunggulan Kompetitif	H1

2	Tahuman, Z. (2016).	Lokasi dan Faktor situasional berdampak positif dan signifikan terhadap Keunggulan Kompetitif	Lokasi berdampak terhadap Keunggulan Kompetitif	Faktor situasional berdampak terhadap Keunggulan Kompetitif	H1
3	Harahap, N. A., & Rahmat, M. (2022)	Sumber daya manusia dan Lokasi berdampak positif dan signifikan terhadap Keunggulan Kompetitif	Sumber daya manusia berdampak terhadap Keunggulan Kompetitif	Lokasi berdampak terhadap Keunggulan Kompetitif	H2
4	Pritandhari, M. (2015)	Sumber daya manusia dan Faktor situasional berdampak positif dan signifikan terhadap Keunggulan Kompetitif	Sumber daya manusia berdampak terhadap Keunggulan Kompetitif	Faktor situasional berdampak terhadap Keunggulan Kompetitif	H2
5	Halisa, N. N. (2020)	Faktor Situasional dan sumber daya manusia berdampak positif dan signifikan terhadap Keunggulan Kompetitif	Faktor Situasional berdampak terhadap Keunggulan Kompetitif	Sumber daya berdampak terhadap Keunggulan Kompetitif	H3
6	Aminudin, A. (2016).	Faktor Situasional dan Lokasi berdampak positif dan signifikan terhadap Keunggulan Kompetitif	Faktor Situasional berdampak terhadap Keunggulan Kompetitif	Lokasi berdampak terhadap Keunggulan Kompetitif	H3

Pembahasan

Berdasarkan landasan teori, artikel ini membahas review literature ini mencakup diantaranya seperti ,meninjau artikel yang relevan, memeriksa pengaruh antar variabel, dan membuat rencana penelitian secara konseptual.

Pengaruh Lokasi terhadap Keunggulan Kompetitif.

Lokasi usaha mengacu pada tempat atau wilayah di mana sebuah bisnis atau perusahaan beroperasi. Pemilihan lokasi usaha memiliki peran penting dalam menentukan daya saing bisnis, karena dapat memengaruhi berbagai aspek seperti akses ke pasar, biaya operasional, ketersediaan sumber daya, serta kemudahan dalam distribusi produk dan layanan. Jadi semakin strategis pilihan Lokasi yang akan menjadi usaha maka semakin mendukung terhadap keunggulan kompetitif

Prinsip-prinsip atau konsep Lokasi adalah pedoman dasar yang digunakan untuk menentukan tempat atau posisi suatu usaha, kegiatan, atau objek dalam ruang tertentu. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada tujuan yang ingin dicapai, seperti efisiensi, daya tarik, dan keberhasilan operasional.

Lokasi akan berpengaruh terhadap Keunggulan Kompetitif, jika Lokasi ini disimpulkan dengan baik maka Keunggulan Kompetitif akan baik pula begitu juga sebaliknya. Bahwa ketepatan pemilihan lokasi merupakan salah satu faktor yang bisa menentukan keberhasilan atau kesuksesan sebuah bisnis dalam keunggulan kompetitif. Biasanya para pengusaha selalu memiliki pertimbangan yang matang dalam menentukan Lokasi sebelum membuka usahanya. Bahkan pengusaha pun perlu mempertimbangkan untuk memilih Lokasi yang strategis dengan pelanggan dalam keunggulan kompetitif Perusahaan, agar dapat memberikan pelayanan terbaik dan lain sebagainya.

Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap Lokasi adalah 1) Karakteristik Lokasi. 2) Karakteristik Ruang Usaha. 3) Tenaga Kerja. 4) Akses Transportasi. 5) Faktor prioritas tinggi dan rendah dalam pengambilan Keputusan dan kepuasan dengan dengan Lokasi saat ini. 6) Informasi relokasi. 7) Rencana masa depan. 8) Akses tempat parkir, persyaratan peningkatan jalan, kereta api, transportasi lainnya.

Untuk meningkatkan Keunggulan Kompetitif dengan mempertimbangkan lokasi, oleh karena itu manajemen harus memperhatikan berbagai faktor, seperti kedekatannya dengan pasar sasaran, kemudahan akses, biaya operasional, serta potensi pasar di wilayah tersebut. Selain itu, manajemen juga perlu mengevaluasi kebutuhan pelanggan, kondisi infrastruktur, dan faktor eksternal lainnya yang dapat berkontribusi pada kesuksesan usaha. dimana dalam pemilihan letak Lokasi yang strategis untuk membuka tempat usaha oleh pengusaha sebaiknya dipertimbangkan dengan baik agar keunggulan kompetitif Perusahaan dapat mencapai target yang diharapkan.

Lokasi mempengaruhi Keunggulan Kompetitif, menurut penelitian yang dilakukan oleh: (Mulyana, A. P., & Ali, H. 2024).

Pengaruh Sumber Daya Manusia terhadap Keunggulan Kompetitif.

Sumber Daya Manusia adalah segala sesuatu berkaitan dengan orang atau individu yang berkerja disuatu organisasi atau Perusahaan, dalam hal keahlian, pengetahuan, keterampilan, dan potensi yang mereka miliki untuk membantu mencapai tujuan Perusahaan. SDM juga melibatkan pengelolaan yang baik dalam mengatur dan mengembangkan tenaga kerja agar mereka bisa memberikan kontribusi terbaik bagi suatu organisasi

Prinsip-prinsip atau konsep Sumber Daya Manusia adalah seluruh potensi yang dimiliki oleh individu dalam suatu organisasi, perusahaan, atau negara yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan tertentu. SDM mencakup berbagai elemen seperti keterampilan, pengetahuan, pengalaman, kreativitas, serta kesehatan dan motivasi individu yang bekerja. Dalam konteks organisasi, SDM mencakup semua tenaga kerja, baik yang berstatus karyawan tetap, kontrak, maupun pekerja lepas, yang memiliki peran penting dalam melaksanakan kegiatan operasional dan strategi organisasi. Manajemen SDM yang efektif melibatkan berbagai langkah, termasuk rekrutmen, pelatihan, pengembangan karier, evaluasi kinerja, serta pemberian kompensasi dan insentif.

Sumber daya manusia (SDM) memiliki peran yang sangat penting dalam membangun dan mempertahankan keunggulan kompetitif bagi sebuah perusahaan atau organisasi. Jika SDM diperlakukan dengan baik, seperti dihargai, diberikan pelatihan, dan dikelola secara efektif, mereka akan memberikan kontribusi yang besar untuk mencapai tujuan dan kesuksesan perusahaan. Sebaliknya, jika SDM tidak diperlakukan dengan baik, hal ini bisa menghambat potensi mereka dan berdampak negatif pada kinerja organisasi, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi keunggulan kompetitif perusahaan. Faktor yang mempengaruhi Sumber Daya Manusia adalah 1) Pendidikan dan Pelatihan. 2) Kesehatan. 3) Keterampilan dan Keahlian. 4) Pengalaman Kerja. 5) Faktor social dan budaya. 6) Teknologi dan inovasi. 7) Kebijakan pemerintah 8) Motivasi dan kepuasan kerja. 9) Lingkungan kerja 10)

Demografi. Menurut penelitian yang dilakukan oleh: (Zahran, R., & Ali, H. 2020). sumber daya manusia berperan dalam keunggulan kompetitif

Pengaruh Faktor Situasional terhadap Keunggulan Kompetitif.

Faktor Situasional adalah pada kondisi atau keadaan tertentu yang memengaruhi kemampuan perusahaan untuk tetap unggul atau mendapatkan keunggulan atas pesaingnya. Faktor-faktor ini biasanya berkaitan dengan perubahan lingkungan eksternal dan internal yang dapat berubah dari waktu ke waktu.

Prinsip-prinsip atau konsep Faktor Situasional adalah mengacu pada pengaruh keadaan atau kondisi tertentu yang dapat memengaruhi tindakan, keputusan, dan hasil dari suatu situasi. Dalam berbagai bidang ilmu seperti psikologi, sosiologi, manajemen, dan pendidikan, faktor

situasional dianggap sangat penting untuk menjelaskan bagaimana seseorang atau kelompok berperilaku dalam situasi tertentu.

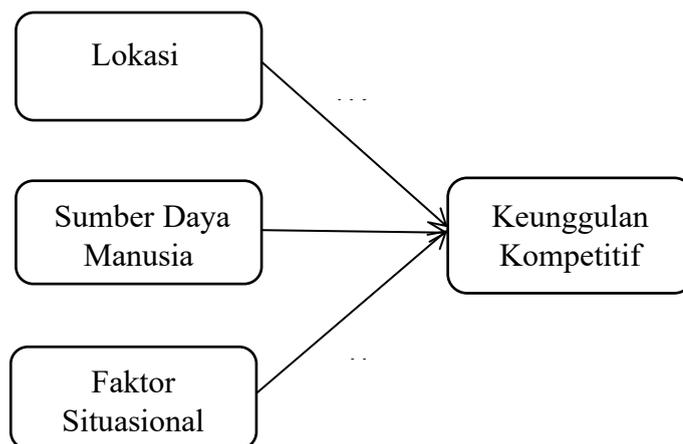
Faktor Situasional berdampak pada Keunggulan Kompetitif, bahwa Faktor Situasional ditanggapi baik maka Keunggulan Kompetitif akan baik juga, begitu juga sebaliknya, itu dapat dijelaskan bahwa faktor-faktor ini melibatkan berbagai hal seperti keadaan pasar, perkembangan teknologi, kebijakan pemerintah, perubahan sosial, atau kondisi ekonomi yang sedang terjadi. Jika suatu organisasi dapat memahami faktor-faktor tersebut dengan baik, mereka bisa merespons perubahan dengan cara yang lebih fleksibel dan bijak. Dengan demikian, mereka dapat menciptakan atau memperkuat keunggulan kompetitif, yaitu kemampuan perusahaan untuk lebih unggul dibandingkan pesaing dalam hal produk, layanan, biaya, atau inovasi.

Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap Faktor Situasional adalah kondisi ekonomi, politik, sosial, teknologi, persaingan, sumber daya alam, infrastruktur, demografi, kondisi industri, dan kejadian yang tidak terduga. Semua hal ini mempengaruhi bagaimana perusahaan bersaing dan merencanakan strategi untuk memperoleh dan menjaga keunggulan kompetitif.

Pengaruh Faktor Situasional terhadap Keunggulan Kompetitif sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh: (Ali, M. K., & Ali, H. 2024).

Rerangka Konseptual Penelitian

Rerangka konseptual dari tulisan ini dapat disusun seperti gambar 1 yang dibawah ini berdasarkan berupa diskusi, masalah, dan penelitian terkait.



Gambar 1: Rerangka Konseptual

Menurut kerangka konseptual yang disebutkan sebelumnya keunggulan kompetitif ini dipengaruhi oleh tiga hal variabel exogen seperti: lokasi, sumber daya manusia, dan faktor situasional. Selain itu, ada banyak variabel tambahan yang mempengaruhi keunggulan kompetitif, di antaranya adalah:

- 1) Karakteristik pemimpin: Ali, M. M., & Ali, H. (2023). Yuliana, B., & Widayati, I. A. (2018). Hasna, R. R. (2020).
- 2) Kualitas produk: Paramita, A., Ali, H., & Dwikoco, F. (2022). Hernikasari, I., Ali, H., & Hadita, H. (2022). Ikhsani, K., & Ali, H. (2017)
- 3) Harga dan persepsi nilai: Hernikasari, I., Ali, H., & Hadita, H. (2022). Prasetio, A. (2012).

KESIMPULAN

Seperti yang ditunjukkan pada gambar tersebut, kerangka konseptual telah dibuat artikel ini yang diambil dari perumusan masalah, diskusi dan penyelidikan yang berkaitan. Tujuan dari artikel ini, telah disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Lokasi yang strategis dapat memberikan akses sumber daya, pasar, dan distribusi yang membantu Perusahaan mengurangi biaya, meningkatkan efisiensi dan menciptakan nilai sehingga berpengaruh terhadap Keunggulan Kompetitif;

- 2) Sumber daya manusia yang berkualitas dan terampil berperan penting dalam menciptakan keunggulan kompetitif dengan meningkatkan efisiensi, inovasi, dan daya saing organisasi.
- 3) Bahwa kondisi eksternal dan internal seperti perubahan pasar, teknologi, dan kebijakan dapat mempengaruhi kemampuan organisasi untuk bersaing. Kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan faktor situasional ini penting agar organisasi tetap unggul dalam pasar.

REFERENSI

- Abdullah, H. (2017). Peranan manajemen sumberdaya manusia dalam organisasi. *Warta Dharmawangsa*, (51).
- Alam, N., & Tui, S. (2022). Pengaruh Supply Chain Management Terhadap Keunggulan Kompetitif dan Kinerja Pada Perusahaan Manufaktur. *YUME : Journal of Management*, 5(3), 367–382.
- Ali, H., Evi, N., & Nurmahdi, A. (2018). The Influence of Service Quality , Brand Image and Promotion on Purchase Decision at MCU Eka Hospital. *Business and Management Studies*. <https://doi.org/10.21276/sjbms.2018.3.1.12>
- Ali, H., Limakrisna, N., & Jamaluddin, S. (2016). Model of customer satisfaction: The empirical study at Bri in Jambi. *International Journal of Applied Business and Economic Research*.
- Ali, H., & Mappesona, H. (2016). Build brand image: Analysis Service Quality and Product Quality (case study at Giant Citra Raya). *International Journal of Economic Research*.
- Ali, H., Narulita, E., & Nurmahdi, A. (2018). Saudi Journal of Business and Management Studies (SJBMS) The Influence of Service Quality , Brand Image and Promotion on Purchase Decision at MCU Eka Hospital. *Business and Management Studies*. <https://doi.org/10.21276/sjbms.2018.3.1.12>
- Ali, H., Zainal, V. R., & Ilhamalimy, R. R. (2022). Determination of Purchase Decisions and Customer Satisfaction: Analysis of Brand Image and Service Quality (Review Literature of Marketing Management). *Dinasti International Journal of Digital Business Management*, 3(1), 141–153. <https://doi.org/10.31933/dijdbm.v3i1.1100>
- Ali, M. M., & Ali, H. (2023). Faktor-Faktor Pembentuk Budaya Organisasi: Kepemimpinan, Tata Nilai, dan Motivasi. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan (JIMT)*., 5(2).
- Ali, M. K., & Ali, H. (2024). Pengaruh Lokasi, Karakteristik Pemimpin, dan Faktor Situasional Terhadap Strategi Bisnis Startup. *Jurnal Kewirausahaan dan Multi Talenta*, 2(2), 81-89.
- Anggita, R., & Ali, H. (2017). The Influence of Product Quality, Service Quality and Price to Purchase Decision of SGM Bunda Milk (Study on PT. Sarihusada Generasi Mahardika Region Jakarta, South Tangerang District). *Scholars Bulletin*. <https://doi.org/10.21276/sb>
- Anom, S., & Ali, H. (2024). Pengaruh Kualitas Produk, Harga, dan Lokasi Terhadap Sistem Informasi Pemasaran. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial (JMPIS)*, 5(3).
- Candana, D. M., Ali, H., & Zefriyenni, Z. (2023). Determinasi Kinerja Karyawan dan Produktivitas Kerja: Analisis Profesionalisme dan Pelatihan (Literature Review Manajemen Sumber Daya Manusia). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 4(2).
- Dharmesta dan Irawan. 2005. *Manajemen Pemasaran Modren Edisi Kedua*. Liberty. Yogyakarta.
- Ekasari, R., & Putri, T. A. (2021). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Persepsi Harga, Dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen. *IQTISHADEquity Jurnal MANAJEMEN*, 3(2), 266.
- Fahriyah, A., & Yoseph, R. (2020, July). Keunggulan kompetitif spesial sebagai strategi keberlanjutan UKM di Era New Normal. In *Prosiding Seminar Stiarni* (Vol. 7, No. 2, pp. 104-110).
- Hasyim, U., & Ali, H. (2022). Reuse Intention Models Through Customer Satisfaction During The Covid-19 Pandemic : Cashback Promotion And E-Service Quality Case Study : Ovo Electronic Money In. *Dinasti International Journal of Digital Business Management*, 3(3), 440–452.

- Harsanto, L. F., & Hidayat, W. (2017). Pengaruh Kualitas Produk, Harga Dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian (Pada Ukm Martabak Mas Ipung Di Perumahan Plamongan Indah Semarang). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 6(3), 340–351.
- Hakim, T. (2017). Faktor situasional dan demografis sebagai prediktor niat individu untuk melakukan whistleblowing. *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik*, 3(2).
- Halisa, N. N. (2020). Peran manajemen sumber daya manusia" sistem rekrutmen, seleksi, kompetensi dan pelatihan" terhadap keunggulan kompetitif: Literature review. *ADI Bisnis Digital Interdisiplin Jurnal*, 1(2 Desember), 14-22.
- Hernikasari, I., Ali, H., & Hadita, H. (2022). Model citra merek melalui kepuasan pelanggan Bear Brand: Harga dan kualitas produk. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 3(3), 329-346.
- Ikhsani, K., & Ali, H. (2017). Keputusan pembelian: Analisis kualitas produk, harga dan brand awareness (Studi kasus produk teh botol sosro di Giant Mall Permata Tangerang). *Swot*, 7(3), 523-541
- Kasmawati, K. (2018). Sumber daya manusia sebagai sumber keunggulan kompetitif. *Idaarah*, 2(2), 229-242.
- Lenggogeni, L., & Ferdinand, A. T. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi keunggulan bersaing dalam upaya meningkatkan keputusan pembelian. *Diponegoro journal of management*, 5(3), 840-851
- M, A., & Ali, H. (2017). Model Kepuasan Pelanggan: Analisis Kualitas Produk Dan Kualitas Layanan Terhadap Citra Merek Pada Giant Citra Raya Jakarta. *Jurnal Manajemen*. <https://doi.org/10.24912/jm.v21i3.254>
- Mulyana, A. P., & Ali, H. (2024). Pengaruh Faktor Lokasi, Keunikan Produk, dan Pengetahuan Karyawan Terhadap Kekuatan Strategis Perusahaan Dalam Manajemen Strategis. *Jurnal Kewirausahaan dan Multi Talenta*, 2(2), 102-111.
- Muflih, T. F. (2018). Analisis pengaruh faktor situasional terhadap pembelian impulsif pada Binjai supermall. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, 1(1), 270-293.
- Ningrum, S., Fitra, V. D., & Sanjaya, V. F. (2020). Pengaruh inovasi Produk, Keunggulan Bersaing, dan Strategi Pemasaran Terhadap Kinerja Pemasaran. *Jurnal Mutiara Manajemen*, 5(2), 1–9.
- Novansa, H., & Ali, H. (1926). Purchase Decision Model: Analysis of Brand Image, Brand Awareness and Price (Case Study SMECO Indonesia SME products). *Saudi Journal of Humanities and Social Sciences*. <https://doi.org/10.21276/sjhss>
- Paramita, A., Ali, H., & Dwikoco, F. (2022). Pengaruh Labelisasi Halal, Kualitas Produk, dan Minat Beli Terhadap Keputusan Pembelian (Literatute Review Manajemen Pemasaran). *JMPIS Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(2), 660-669.
- Prasetyo, A. (2012). Pengaruh kualitas pelayanan dan harga terhadap kepuasan pelanggan. *Management Analysis Journal*, 1(1).
- Pratama, D. R., & Ali, H. (2024). Pengaruh Strategi Pemasaran, Kualitas Produk dan Kualitas Layanan terhadap Keunggulan Bersaing Perusahaan. *Jurnal Siber Transportasi dan Logistik*, 2(1), 1-10.
- Rachmawati, I. K. (2008). Manajemen sumber daya manusia. *Yogyakarta: Andi*.
- Rijal, S., Sihombing, T. M., Akbar, I. A., Desembrianita, E., & Lubis, R. F. (2023). Peran Keunggulan Kompetitif, Inovasi Produk, dan Jaringan Bisnis terhadap Kinerja Ekonomi Daerah. *Sanskara Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 1(03), 173–185.
- Samsuni, S. (2017). Manajemen sumber daya manusia. *Al-Falah: Jurnal Ilmiah Keislaman dan Kemasyarakatan*, 17(1), 113-124.
- Sitio, T., & Ali, H. (2019). Patient Satisfaction Model and Patient Loyalty: Analysis of Service Quality and Facility (Case Study at Rawamangun Special Surgery Hospital). *Scholars Bulletin*. <https://doi.org/10.36348/sb.2019.v05i10.002>.
- Syahidin, S., & Adnan, A. (2022). Analisis Pengaruh Harga Dan Lokasi Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada Bengkel Andika Teknik Kemili Bebesen Takengon. *Gajah Putih Journal of Economics Review*, 4(1), 20-32.

- Tyoso, Jaluanto Sunu Punjul, and Caecilia Sri Haryanti. "Perluakah Mempertahankan Keunggulan Kompetitif oleh UMKM?(Studi Kasus UMKM Semarang)." *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship* 9.2 (2020): 123-135.
- Wahyudi, N. (2014). Analisis faktor-faktor pemilihan lokasi usaha terhadap kesuksesan Usaha jasa mikro di kecamatan sungai kunjang. *Ekonomi*, 3(3), 136-143.
- Yuliana, B., & Widayati, I. A. (2018). Analisis Karakteristik Pemimpin Yang Dikagumi Oleh Bawahan. *Jurnal Ilmiah Administrasi Bisnis Dan Inovasi*, 2(1), 209-218.